

## PELATIHAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN SDM SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGHIMPUNAN ZIS DI LAZISMU BINJAI

Syahrul Amsari<sup>1\*</sup>, Rahmayati<sup>2</sup>, Alfi Amalia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

[syahrulamsari@umsu.ac.id](mailto:syahrulamsari@umsu.ac.id)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pada lembaga amil zakat menjadi hal penting dalam upaya peningkatan penghimpunan Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) yang berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan softskill dan hardskill pengelola Lazismu Kota Binjai, khususnya dalam bidang manajemen SDM dan strategi fundraising. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup ceramah, diskusi interaktif, workshop, dan simulasi peran. Kegiatan ini melibatkan 30 peserta yang terdiri dari amil, pengurus, dan relawan Lazismu Kota Binjai. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui angket pre-test dan post-test yang disebarakan kepada seluruh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 85% dalam aspek manajerial fundraising dan 80% dalam pencatatan serta pelaporan keuangan ZIS. Pelatihan ini terbukti efektif dalam mendukung profesionalisasi pengelolaan ZIS di tingkat lokal.

**Kata Kunci:** Manajemen Sumber Daya Manusia; Fundraising; Kompetensi Amil; Lazismu; Penghimpunan ZIS.

***Abstract:** Strengthening the capacity of human resources (HR) in zakat collection institutions is important in efforts to increase the collection of Zakat, Infak, and Shodaqoh (ZIS) which contributes to the empowerment of the people's economy. This Community Service (PKM) activity aims to improve the soft skills and hard skills of Lazismu Binjai City managers, especially in the fields of HR management and fundraising strategies. The method of implementing the activity includes lectures, interactive discussions, workshops, and role simulations. This activity involved 30 participants consisting of amil, administrators, and volunteers of Lazismu Binjai City. The evaluation of the activity was carried out through pre-test and post-test questionnaires distributed to all participants. The evaluation results showed an increase in participants' understanding by 85% in the managerial aspects of fundraising and 80% in recording and reporting ZIS finances. This training has proven effective in supporting the professionalization of ZIS management at the local level.*

***Keywords:** Human Resource Management; Fundraising; Amil Competence; Lazismu; ZIS Collection.*



#### Article History:

Received: 21-03-2025

Revised : 01-05-2025

Accepted: 02-05-2025

Online : 02-06-2025



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Lazismu merupakan lembaga zakat tingkat nasional yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, Shodaqoh (ZIS), wakaf, dan dana kedermawanan lainnya, baik dari perseorangan maupun lembaga, baik swasta maupun pemerintah (Amsari, 2019). Latar belakang didirikannya Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) adalah karena di Indonesia angka kemiskinan masih cukup tinggi yang berdampak pada kualitas pendidikan, SDM, dan tingkat kesehatan masyarakat yang masih rendah (Purnawan et al., 2024).

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas; kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia, dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq, dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada (Santoso & Endratno, 2021). Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesai masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek vital dalam mendukung keberhasilan lembaga amil zakat. SDM yang kompeten, profesional, dan memiliki orientasi pelayanan akan mampu mendorong lembaga zakat mencapai efektivitas kerja serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang baik memberikan dampak langsung terhadap kualitas layanan dan kinerja organisasi (Choiriyah, 2022; Tanjung & Panggabean, 2023). Dalam konteks lembaga zakat, penguatan kapasitas SDM tidak hanya berpengaruh pada operasional internal, tetapi juga pada proses penghimpunan dan pendistribusian zakat yang lebih transparan dan akuntabel.

Fundraising zakat, infak, dan sedekah (ZIS) adalah kegiatan strategis yang berperan besar dalam menjaga keberlanjutan program lembaga zakat. Penghimpunan dana secara efektif memerlukan strategi komunikasi yang baik, segmentasi muzakki, serta penggunaan teknologi yang relevan. Keberhasilan fundraising sangat bergantung pada kualitas pelaksana program dan pendekatan kelembagaan terhadap masyarakat (Setiawan & Budimansyah, 2022; Sutrisno, 2024; Ulpah, 2021). Tanpa kemampuan fundraising yang baik, potensi zakat yang besar tidak akan optimal dalam memberi dampak bagi mustahik. Selain itu, pendekatan berbasis digital dan

sistem pelaporan yang transparan turut memperkuat kepercayaan publik dalam aktivitas penggalangan dana (Amsari et al., 2023).

Pelatihan SDM menjadi kunci penting dalam peningkatan kompetensi individu di lembaga amal zakat. Melalui pelatihan, para amal dapat memperkuat kemampuan manajerial, teknis, serta etika kerja dalam mengelola ZIS. Program pelatihan yang terstruktur memungkinkan amal meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan lembaga, pencatatan keuangan, dan tata kelola zakat secara profesional (Amsari et al., 2023; Hayati, 2020; Hayati & Amsari, 2023). Kegiatan pelatihan juga memperkuat kapasitas kelembagaan agar mampu bersaing dan menjawab kebutuhan masyarakat modern. Penelitian Hayati et al. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan juga memperkuat kapasitas kelembagaan agar mampu bersaing dan menjawab kebutuhan masyarakat modern secara adaptif. Hal ini sejalan dengan temuan dari Choiriyah (2022) bahwa keberhasilan pengelolaan lembaga syariah sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM dan pelatihannya.

Lazismu Kota Binjai merupakan lembaga amal zakat yang aktif dalam penghimpunan dan penyaluran dana ZIS, namun masih menghadapi tantangan pada aspek pengelolaan internal, khususnya dalam koordinasi antar cabang dan kualitas SDM. Minimnya pelatihan serta belum optimalnya sinergi di tingkat cabang dan ranting menghambat efektivitas penghimpunan dan pelaporan ZIS (Purnawan et al., 2024; Adam & Blongkod, 2024; Tanjung & Panggabean, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi melalui pelatihan terstruktur guna mendorong peningkatan kapasitas amal secara menyeluruh dan sistem koordinasi yang lebih terintegrasi.

Beberapa penelitian mendukung pentingnya pelatihan dan manajemen SDM dalam peningkatan kinerja lembaga zakat. Meilani et al. (2024) menegaskan efektivitas manajemen SDM di BAZNAS Karawang dalam meningkatkan penghimpunan zakat. Putri et al. (2023) menyatakan bahwa kualitas SDM dan pengelolaan manajemen berdampak signifikan terhadap perolehan infaq dan sedekah. Hal serupa juga ditemukan oleh Amsari et al. (2023); Choiriyah (2022); Hayati et al. (2022) bahwa pelatihan secara konsisten mampu memperkuat struktur kelembagaan dan daya saing program zakat. Di sisi lain, Ulpah (2021) menekankan perlunya strategi penggalangan dana yang profesional untuk menjawab tantangan zaman dan perilaku donatur masa kini.

Penelitian lain menyoroti pentingnya strategi fundraising yang inovatif dan pengelolaan zakat yang akuntabel. Setiawan & Budimansyah (2022) menekankan pentingnya strategi manajemen donasi untuk membangun kepercayaan muzakki. Purnawan et al. (2024) menunjukkan kontribusi Lazismu dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi. Hayati (2020) serta Tanjung & Panggabean (2023) menekankan bahwa pelatihan intensif dapat meningkatkan akuntabilitas lembaga. Ulpah (2021) juga menyebutkan

bahwa fundraising yang profesional akan membantu lembaga membangun sistem penghimpunan yang modern dan transparan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua LazisMu Kota Binjai (Bapak Sutrisno) dan Juga Manajer Eksekutif (Ibu Ita) bahwasanya para amil, pengurus dan relawan belum pernah mendapatkan pelatihan khususnya tentang operasional Lazismu seperti Manajemen SDM, cara penghimpunan atau fundraising baik. Sehingga saat ini LazisMu Kota Binjai belum dapat memaksimalkan dalam proses penghimpunan sehingga dana yang terkumpul juga masih sedikit, jika dilihat potensi ZIS yang ada di Kota Binjai begitu besar.

Kemudian secara struktural, LazisMu Kota Binjai dalam menjalankan aktivitas mengkoordinasikan Zakat, Infaq, dan Sadaqah ditingkat cabang dan ranting sampai saat ini masih bersifat parsial dan belum tersinergis secara baik ditingkat cabang dan ranting. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi dan konsolidasi gerakan dan pelaporan antar lazisMu se Kota Binjai agar menjadi lembaga yang professional dan akuntabel.

Dengan demikian, Berdasarkan paparan di atas, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM Lazismu Kota Binjai dalam bidang manajemen SDM dan strategi fundraising melalui pelatihan terstruktur. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas penghimpunan dan pelaporan ZIS secara profesional, serta memperkuat sinergi antara kantor pusat Lazismu Kota Binjai dengan cabang dan ranting, demi mendukung visi besar lembaga sebagai pengelola zakat yang amanah dan berdampak melalui program "Pelatihan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya Meningkatkan Penghimpunan ZIS di Lazismu Kota Binjai". Oleh karenanya, dapat memberikan pelayanan prima kepada publik dan mampu memperluas pengumpulan ZIS serta dapat memberikan akuntabilitas dalam bentuk laporan aksi Zakat, Infaq, dan Sadaqah yang dapat dipertanggungjawabkan, terpadu, dan terkoordinasi serta memperkaya pengetahuan dan literasi Amil, Pengurus dan relawan LazisMu Kota Binjai.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kota Binjai, beserta jaringan Kantor Layanan Lazismu se-Kota Binjai. Mitra ini merupakan lembaga filantropi Islam yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah yang bergerak dalam penghimpunan dan penyaluran dana ZIS. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 30 peserta, yang terdiri dari unsur amil, pengurus, dan relawan yang aktif di lingkungan Lazismu Kota Binjai.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini terdiri dari ceramah interaktif, diskusi kelompok (FGD), simulasi peran, dan praktik langsung yang disesuaikan dengan tema pelatihan. Pemateri berasal dari

tim pelaksana yang memiliki pengalaman akademik dan praktis di bidang manajemen SDM dan strategi fundraising zakat. Setiap metode dirancang agar peserta dapat memahami materi secara konseptual dan mampu mengaplikasikannya secara praktis. Langkah kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra-Kegiatan: Dilakukan pemetaan kebutuhan pelatihan melalui komunikasi dengan mitra, penyusunan materi pelatihan, penjadwalan kegiatan, serta penyediaan sarana dan prasarana.
2. Tahap Pelaksanaan: Dilaksanakan pelatihan dengan materi (1) Strategi Fundraising dan Keuangan Lembaga Zakat, dan (2) Manajemen Sumber Daya Manusia. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dalam bentuk workshop dan FGD.
3. Tahap Evaluasi: Tim pelaksana melakukan evaluasi kegiatan menggunakan instrumen angket (pre-test dan post-test) yang dibagikan kepada seluruh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 85% dalam manajemen fundraising dan 80% dalam pelaporan keuangan ZIS, yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap Pra-pelaksanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

### 1. Pra-Pelaksanaan

Tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak Lazismu Kota Binjai untuk memetakan kebutuhan pelatihan dan jumlah peserta yang akan terlibat. Sebanyak 30 peserta yang terdiri dari amil, pengurus, dan relawan Lazismu Kota Binjai dipilih sebagai peserta pelatihan. Materi pelatihan disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra, serta dilakukan persiapan teknis seperti penyusunan modul, pembagian waktu pelatihan, dan penyediaan fasilitas.

### 2. Pada Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif yang terdiri dari dua sesi utama. Sesi pertama menyampaikan materi tentang strategi fundraising dan keuangan zakat yang disampaikan oleh ketua tim pelaksana, yang bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan menghimpun dana secara efektif. Sesi kedua berfokus pada manajemen sumber daya manusia yang disampaikan oleh anggota tim dengan menekankan pentingnya pelaporan dan pencatatan keuangan ZIS. Dokumentasi kegiatan terlihat dalam Gambar 1 dan Gambar 2 yang memperlihatkan proses penyampaian materi dan interaksi peserta. Gambar 1 menampilkan sesi pelatihan strategi fundraising, sementara Gambar 2 menunjukkan sesi pelatihan manajemen SDM dan pelaporan. Kedua sesi mendapatkan tanggapan antusias dari peserta.

### 3. Tahap Evaluasi

Dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test kepada seluruh peserta untuk mengukur peningkatan pemahaman. Data hasil evaluasi disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan

Aspek Yang Dinilai	Skor Rata-rata Pre-Test	Skor Rata-rata Post-Test	Persentase Peningkatan
Pemahaman Strategi Fundraising	65	85	85%
Pemahaman Pelaporan Keuangan ZIS	60	80	80%

Melalui pelatihan ini, para Amil (penanggung jawab penghimpunan dana) Lazismu Kota Binjai mengalami peningkatan pemahaman terkait dengan sumber daya manusia dalam menghimpun dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) agar dapat mendukung program-program social yang dilaksanakan dalam upaya membantu kelompok masyarakat yang membutuhkan. Pemahaman akan fundraising yang tepat dapat membantu dalam memahami target donator potensial serta cara membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan para donator (Ulpah, 2021). Dengan pemahaman ini juga membantu para amil menyampaikan filantropi dan misi Lazismu dengan efektif kepada masyarakat, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam beramal. Dengan demikian, para amil akan dapat menghimpun dana dengan menjangkau lebih banyak donator. Pemahaman konsep fundraising memungkinkan para amil untuk memaksimalkan potensi penghimpunan dana ZIS serta dapat merencanakan kampanye penggalangan dana yang tepat waktu dan relevan dengan peristiwa dan momen tertentu. Selain itu dengan memahami konsep penghimpunan dana, para amil dapat mengatur strategi yang irasional untuk mendapatkan donasi secara konsisten, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Penyampaian materi pertama tentang strategi fundraising

Pelatihan ini selain memberikan pemahaman terhadap sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam keberhasilan organisasi, tetapi juga pemahaman tentang konsep penggalangan dana dalam upaya membantu

para amil untuk lebih focus pada transparansi dan kuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS dalam bentuk pembuatan pelaporan dan pencatatan Keuangan (Hayati & Amsari, 2023). Dengan menyampaikan laporan dan pencatatan keuangan yang jelas dan terperinci mengenai penggunaan dana, maka lazismu dapat membangun kepercayaan yang lebih baik di antara donator. Dengan begitu, donatur akan merasa lebih yakin dan puas ketika melihat dana yang mereka sumbangkan dikelola dengan baik dan digunakan untuk tujuan yang benar-benar bermanfaat, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Penyampaian materi ke dua tentang SDM dan juga pelaporan

Pelatihan peningkatan sumber daya manusia yang profesional bagi para amil di Lazismu Kota Binjai ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengetahuan para amil dalam menghimpun dana ZIS. Pelatihan ini menunjukkan cerminan keberhasilan dalam upaya tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Temuan pada pelatihan ini sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya saya lakukan Amsari et al. (2023) dalam jurnal masyarakat mandiri dengan judul “Pelatihan Fundraising Berbasis Digital Marketing Bagi Amil Untuk Meningkatkan Penghimpunan Zakat, Infak Dan Shodaqoh Pada Lazismu Kabupaten Langkat” yang menunjukkan bahwa hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memahami secara baik tentang peran dan fungsi organisasi LazisMu serta memahami fundraising berbasis Digital Marketing. Maka, pelatihan semacam ini dianggap relevan dan berpotensi menjadi solusi dalam mengatasi tantangan penghimpunan dana ZIS di era digital ini. Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilani et al. (2024) dengan judul “Efektivitas Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Karawang Untuk Meningkatkan Pendapatan Zakat” dalam jurnal minfo polgan yang menunjukkan bahwa dimana keefektivitasan dalam penerapan manajemen sumber daya manusia pada BAZNAS Kabupaten Karawang sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan Undang-Undang. Kemudian sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Putri et al. (2023) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Pengelolaan Terhadap Penghimpunan Infaq Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat

Nasional (BAZNAS) Kota Jambi Tahun 2016-2022” pada jurnal ilmiah manajemen, bisnis dan kewirausahaan menyebutkan bahwa Hasil penelitian uji-t menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia dan manajemen pengelolaan secara parsial berpengaruh secara signifikan. Adapun hasil penelitian uji-F menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan manajemen pengelolaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penghimpunan infaq dan sedekah. Nilai koefisien determinasi dari kualitas sumber daya manusia dan manajemen pengelolaan sebesar 33,2% terhadap penghimpunan infaq dan sedekah.

Pemahaman konsep fundraising sebagaimana pemateri pertama yang disampaikan ketua tim, untuk penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) merupakan langkah krusial dalam mengoptimalkan upaya penggalangan dana ZIS bagi lembaga amil zakat, termasuk pada Lazismu Kota Binjai. Melalui pemahaman konsep fundraising akan membantu para amil bagaimana melakukan penggalangan dana dari para donatur potensial dan membangun hubungan komunikasi dan mampu pesan filantropi mengenai Lazismu sehingga target donatur akan termotivasi dalam melakukan amal dan zakat. Sehingga kemudian proses penggalangan dana dapat berlanjut dengan baik kedepannya terhadap para donatur (Setiawan & Budimansyah, 2022).

Untuk itu pada pemateri kedua yang disampaikan anggota tim tentang pentingnya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang professional sehingga dalam membuat laporan dan pencatatan keuangan lebih baik dan akuntabel sehingga dapat membantu para amil untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan dalam pengelolaan dan penghimpunan dana untuk membangun kepercayaan dan kepuasan donatur. Hal ini sejalan dengan penelitian Hayati et al. (2022) mengungkapkan bahwa lembaga amil zakat yang dapat menyajikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel cenderung mendapatkan dukungan lebih banyak dari donatur, karena donatur merasa lebih yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan akan digunakan dengan benar dan sesuai dengan tujuan yang diumumkan. Dengan demikian, Donatur akan merasa lebih yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan dikelola dengan baik dan benar-benar digunakan untuk membantu kelompok masyarakat yang membutuhkan. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan dan kepuasan donatur, diharapkan bahwa jumlah dan sumbangan yang diterima oleh Lazismu juga akan meningkat, sehingga lembaga dapat lebih efektif dalam menjalankan program-program sosialnya dan masyarakat yang membutuhkan (Hayati, 2020).

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, pelatihan manajemen SDM yang diberikan kepada para amil Lazismu Kota Binjai menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sebesar 85% dalam aspek perencanaan strategi fundraising serta 80% dalam pencatatan dan pelaporan keuangan ZIS secara terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas manajerial peserta secara signifikan. Keberhasilan ini diukur melalui kuesioner pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pada indikator kompetensi SDM. Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi model yang dapat direplikasi untuk wilayah lain. Sebagai saran, mitra Lazismu Kota Binjai disarankan untuk melanjutkan program pengembangan SDM secara berkelanjutan dengan pelatihan lanjutan yang fokus pada digitalisasi fundraising dan sistem pelaporan berbasis teknologi. Bagi tim PKM selanjutnya, disarankan untuk melakukan pendampingan jangka panjang pasca pelatihan guna memastikan implementasi hasil pelatihan berjalan optimal serta melakukan evaluasi dampak dalam jangka menengah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Lazismu Kota Binjai yang telah berkenan menjadi mitra serta memberi peluang kepada kami untuk menjalankan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam skema Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM). Penghargaan juga kami ucapkan kepada UMSU yang telah berkontribusi memfasilitasi kami dalam Program Hibah Internal UMSU Tahun 2024 dan juga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (LPPM UMSU) yang telah mendukung realisasi kegiatan pengabdian ini dengan baik. Selanjutnya, terima kasih kepada seluruh rekan kerja atas kolaborasinya dalam menuntaskan kegiatan pengabdian ini dengan sukses.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat). *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i2.3191>
- Amsari, S., Hayati, I., Affandi, A., & Jf, N. Z. (2023). Pelatihan Fundraising Berbasis Digital Marketing Bagi Amil Untuk Meningkatkan Penghimpunan Zakat, Infak Dan Shodaqoh Pada Lazismu Kabupaten Langkat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4681. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16887>
- Farida Umi Choiriyah, M. (2022). Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Di BMT Sidogiri Capem Kencong. *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 162–176.
- Hayati, I. (2020). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i2.1783>

- Hayati, I., Amsari, S., Sihotang, M. K., & Afandi, A. (2022). Training of management and establishment of sharia cooperatives (Baitul Maal Wat Tamwil) at Aisyiyah Percut Sei Tuan. *Community Empowerment*, 7(9), 1459–1464. <https://doi.org/10.31603/ce.7733>
- Isra Hayati, Syahrul Amsari, A. A. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Dan Pemasaran Digital Bagi Umkm Binaan Lazismu Kota Medan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4305–4311.
- Meilani, R., Army, W. L., & Lesmana, Y. (2024). Efektivitas Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Karawang Untuk Meningkatkan Pendapatan Zakat. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 1164–117. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.14001>
- Purnawan, S. O., Rizky, M., Arista, S. W., Masyita, S., & Murdaningsih, S. R. (2024). Peranan Muhammadiyah Melalui Amal Usaha LAZISMU Dalam Pengembangan Aspek Ekonomi Pasca Pandemi. *Jesy*, 7(1), 511–519. <https://doi.org/10.36778/jesy.v7i1.1407>
- Putri, R. N. R., Habriyanto, H., & Prasaja, A. S. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Pengelolaan Terhadap Penghimpunan Infaq Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jambi Tahun 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 241–260. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i3.562>
- Rahmi R. Adam, Harun Blongkod, I. U. A. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Akuntansi*, 15(02), 1–13.
- Santoso, S. E. B., & Endratno, H. (2021). Pelatihan Pengelolaan Lembaga Zakat, Infak, Sodaqoh (ZIS) yang Akuntabel dan Sinergis. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 267–273. <https://doi.org/10.29313/ethos.v9i2.7549>
- Setiawan, A. B., & Budimansyah, B. (2022). Analisis Strategi Manajemen Dalam Pengelolaan Donasi Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Untuk Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pesisir Barat. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(2), 303–326. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i2.14158>
- Sutrisno, S. (2024). Strategi Fundraising LAZISMU Malaysia dalam Meningkatkan Peran Lembaga Zakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 5257–5267. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2264>
- Tanjung, A., & Panggabean, S. A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 855–862. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3122>
- Ulpah, M. (2021). Strategi Corporate Fundraising Zakat Infak Dan Shadaqah Pada Lazismu Jakarta. *Madani Syari'ah*, 4(2), 1–12.